



Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tematik di Kelas V SD Negeri 104197 Desa Klambir Tahun Ajaran 2021/2022

Liza Ayu Khairani

Universitas Negeri Medan, Indonesia

*Corresponding Author: lizaayu232@gmail.com

ABSTRAK	
ARTICLE INFO <i>Article history:</i> Received 10 Desember 2021 Revised 10 Desember 2021 Accepted 06 Januari 2022 DOI 10.34007/ppd.v1i1.166 E-ISSN ISBN	Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas V di tinjau dari desain, proses pembelajaran, faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan serta solusinya di SD Negeri 104197 Desa Klambir. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjeknya adalah kepala sekolah, guru dan siswa kelas V SD Negeri 104197 Desa Klambir. Data diperoleh dari hasil observasi, wawancara mendalam, catatan lapangan dan analisis data dokumen serta dokumentasi. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas V SD Negeri 104197 Desa Klambir sudah sesuai dengan kurikulum 2013, seperti (1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun sesuai dengan sistematika Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016. (2) Kegiatan Pembelajaran tematik dilaksanakan meliputi kegiatan awal, inti dan akhir. (3) Faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran tematik meliputi sarana prasarana seperti perpustakaan, alat peraga yang tersedia, ketersediaan media pembelajaran. Namun masih terdapat beberapa kendala antara lain: Kemampuan guru terbatas dalam melaksanakan pembelajaran tematik yang dipadukan dengan beberapa model pembelajaran. Maka disimpulkan bahwa pelaksanaan tematik kelas V di SD Negeri 104197 Desa Klambir telah dicapai sesuai dengan kurikulum tahun 2013, tetapi masih memerlukan upaya untuk terus meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan baik.
Kata Kunci	<i>Analisis, Pelaksanaan, Pembelajaran Tematik</i>

PENDAHULUAN

Pendidikan di SD merupakan awal untuk mengembangkan konsep-konsep yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Pada masa SD ini anak belajar bergaul dan bekerja sama dengan kelompok sebaya, juga belajar menjadi pribadi yang mandiri. Anak sekolah dasar ini memiliki pola pikir yang holistik (Harahap, 2021). Maksudnya, anak dalam memandang sesuatu hal secara keseluruhan. Anak belum mampu memaknai komponen sesuatu hal secara terpisah (Yusrizal et al., 2020). Berdasarkan pola pikir anak MI yang holistik tersebut, maka kurikulum

SD/MI mengamanatkan agar pembelajarannya dilaksanakan dengan pembelajaran tematik. Tujuan dari Pendidikan dasar meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, karakter, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti Pendidikan selanjutnya (Yusrizal & Fatmawati, 2020). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 22 tahun 2006 mengenai standar isi menyatakan pembelajaran pada sekolah dasar dilaksanakan melalui pendekatan tematik, dengan demikian pelaksanaan pembelajaran pada siswa sekolah dasar lebih tepat jika dikelola dengan pembelajaran terpadu atau tematik. Kemudian Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan No. 67 Tahun 2013 menegaskan bahwa kurikulum 2013 untuk sekolah dasar didesain dengan menggunakan pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tersebut dilaksanakan mulai dari kelas 1 sampai kelas 6 (Trisnawati et al., 2016).

Penekanan dalam pembelajaran tematik yaitu pada penerapan konsep belajar dengan melakukan (*learning by doing*). Di sisi lain, usia anak SD merupakan usia emas dimana anak memiliki sensitivitas yang tinggi terhadap penerimaan segala pengaruh perkembangan, hal ini disebabkan karena kepekaan yang dimiliki anak akan lebih berkembang optimal jika diberikan pada masa ini. Menurut Akbar (2014) menyatakan bahwa pembelajaran tematik merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa (baik secara individual maupun kelompok) aktif mencari, menggali, dan menemukan konsep/prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan otentik melalui tema tertentu. Jadi dengan pembelajaran tematik hasil belajar akan bertahan lebih lama. Pembelajaran Tematik merupakan pembelajaran bermakna bagi siswa. Oleh karena itu, guru harus merancang pengalaman belajar yang akan mempengaruhi kebermaknaan belajar siswa. Pengalaman belajar menunjukkan kaitan unsur-unsur konseptual yang menjadikan proses pembelajaran lebih efektif (Fatmawati & Yusrizal, 2020).

Guru merupakan figur terpenting dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Guru memiliki peranan yang besar dalam mengemban tugas yang lebih tepatnya tercantum dalam pembukaan Undang-undang dasar Republik Indonesia, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa selain itu juga memiliki tugas dalam pengabdian untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna bagi siswa (Suastika, 2021). Dalam melaksanakan tugasnya tersebut guru berpedoman pada kurikulum, seperangkat

rencana dan isi atau bahan pelajaran serta cara menggunakannya dalam menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar. Hal ini diharapkan agar guru dapat merencanakan, mengembangkan serta melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum pada kelas masing-masing (Yusrizal et al., 2017).

Pembelajaran tematik yang sesuai dengan kurikulum 2013 merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk menghubungkan beberapa pelajaran menjadi satu kesatuan utuh sehingga memberikan pelajaran bermakna bagi siswa. Kalidjah mengungkapkan bahwa dikatakan bermakna karena dalam pembelajaran tematik siswa akan memahami konsep yang dipelajarinya melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya (Halidjah, 2018). Keberhasilan pembelajaran tematik disekolah dasar tidak lepas dari upaya yang dilakukan oleh guru maupun pemerintah dengan memberikan fasilitas pembelajaran, dan guru dapat berupaya dengan memilih metode, strategi, serta media pembelajaran yang menarik bagi siswa (Salamah, 2014).

Pembelajaran tematik di Sekolah Dasar Negeri 104197 Desa Klambir yang selama ini sudah melakukan pembelajaran dengan menggunakan berbagai model dan metode sesuai dengan kondisi materi, waktu dan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Penggunaan model dan metode ini sesuai dengan pendekatan saintifik yang digunakan dalam pembelajaran tematik (Abduh, 2017).

Berdasarkan observasi, pembelajaran kelas V SD Negeri 104197 Desa kalmbir sudah menggunakan pembelajaran tematik, yaitu metode pembelajaran yang memadukan satu pokok bahasan ditinjau dari berbagai disiplin ilmu yang memiliki keterkaitan satu sama lain dan dikemas dalam bentuk tema-tema. Dengan pembelajaran tersebut, guru berperan memadukan dan menyatukan pemahaman/wawasan siswa terhadap sejumlah materi tanpa berfokus pada label bidang studi tertentu. Melalui wawancara awal pada kepala sekolah, diketahui pembelajaran tematik sudah dilaksanakan pada semua kelas yaitu dimulai dari kelas rendah (I,II,III) serta kelas tinggi (IV,V,VI). Penerapan pelaksanaan pembelajaran tematik ini memberikan gambaran pembelajaran tematik di daerah penelti bertugas. Tidak semua sekolah dasar menggunakan atau menerapkan pembelajaran tematik pada kurikulum 2013, Sekolah menyesuaikan dengan kondisi

sekolahnya masing-masing. Dengan melihat kondisi tersebut maka SD Negeri 104197 Desa Klambir ini sudah menggunakan pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 (Harahap dkk, 2021; Rambe dkk, 2021).

Fokus penelitian ini adalah untuk mengkaji lebih dalam mengenai analisis pelaksanaan pembelajaran tematik di SD Negeri 104197 Desa Klambir. Terutama dalam aspek perencanaan (desain), pelaksanaan, faktor pendukung dan penghambat serta solusi yang akan menuntaskan kendala yang ada. Pengembangan pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang dapat membantu siswa memahami konsep menjadi lebih mudah melalui tema disesuaikan dengan kehidupan sehari.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Metode ini berupaya menjelaskan dan mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas V SD Negeri 104197 Desa Klambir. Sugiyono (2010) menyatakan peneliti kualitatif sebagai *human instrumen*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Penelitian ini dilaksanakan pada SD Negeri 104197 Desa klambir pada semester 1 tahun ajaran 2021/2022. Subjek dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru kelas V, dan siswa kelas V SD Negeri 104197. Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 diterapkan di kelas V, Sampel pada penelitian ini guru dan siswa kelas V SD Negeri 104197 Desa Klambir. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Metode ini berupaya menjelaskan dan mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas V SD Negeri 104197 Desa Klambir. Sugiyono (2010) menyatakan peneliti kualitatif sebagai *human instrumen*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Penelitian ini dilaksanakan pada SD Negeri 104197 Desa klambir pada semester 1 tahun ajaran 2021/2022. Subjek dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru kelas V, dan siswa kelas V SD Negeri 104197. Dalam

pelaksanaan pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 diterapkan di kelas V, Sampel pada penelitian ini guru dan siswa kelas V SD Negeri 104197 Desa Klambir.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa: a) Observasi, (b) Wawancara, dan (c) analisis dokumen serta Teknik dokumentasi. Langkah-langkah yang dilakukan selama proses analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Reduksi Data (*Data Reduction*), Kehadiran peneliti dalam lokasi penelitian yang lama dan proses pengambilan data melalui beberapa teknik mengakibatkan data yang diperoleh semakin banyak dan rumit. Untuk itu diperlukan reduksi data agar bisa memilah dan memilih data yang diperlukan atau relevan dengan fokus penelitian yang telah ditentukan. (2) Penyajian Data (*Data Display*), Sugiyono (2010) bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. (3) Verifikasi (*Conclusion Drawing*), penarikan verifikasi dan (4) penarikan kesimpulan. Data-data yang telah diperoleh peneliti dari observasi, wawancara dan dokumentasi secara tidak langsung peneliti sudah menemukan kesimpulan untuk fokus penelitian yang telah ditentukan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif dimana data dan informasi diperoleh dari lapangan dideskripsikan secara kualitatif. Seluruh data tersebut selanjutnya dianalisis dengan metode deskriptif (Iskandar, 2009). Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan Triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Sumber data yang ditetapkan sebagai sampel tahap pertama ditarik sebagai "key informan" (informan kunci). Informan kunci biasanya adalah orang yang dipandang lebih tahu tentang situasi dan kondisi penelitian (Mukhtar, 2013). Dalam penelitian ini, Informan kunci adalah guru kelas V yang berjumlah tiga orang, yaitu guru V SD Negeri 104197 Desa Klambir. Selain informan kunci, adapula informan tambahan, yang dalam penelitian ini adalah kepala sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran tematik di kelas V SD Negeri 104197 Desa Klambir pelaksanaannya disesuaikan dengan buku pegangan guru dan buku siswa. Kelas V dalam penelitian ini berjumlah tiga kelas dan masing-masing kelas sudah mampu

menerapkan pembelajaran tematik. Dalam pelaksanaannya selain menggunakan buku guru dan buku siswa, guru kelas V menggunakan lembar kegiatan siswa untuk menunjang materi dan evaluasi yang ada pada buku guru dan buku siswa. Selain mengacu pada buku guru dan buku siswa di dalam proses pembelajarannya metode yang digunakan guru dalam pembelajaran tematik di kelas V mengacu pada pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan dengan pendekatan saintifik. Metode pembelajaran seperti belajar secara berkelompok juga digunakan untuk meningkatkan sifat kolaborasi siswa. Siswa kelas V dapat menggunakan metode belajar secara berkelompok karena mereka sudah dapat fokus dalam pembelajaran walaupun kadang masih ramai dan sulit diatur. Media pembelajaran juga sering digunakan oleh guru kelas V untuk menunjang dalam menyampaikan materi, terutama ketiga guru kelas V ini sudah mampu menggunakan IT dalam media pembelajaran. Menurut kepala sekolah dan guru pendekatan metode dan media dalam pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas V disesuaikan dengan materi dan kegiatan.

Pelaksanaan pembelajaran tematik di SDN 104197 Desa Klambir bepusat pada siswa sehingga membutuhkan kesiapan dari siswa. Guru dapat mengkondisikan pembelajaran di kelas dengan pembelajaran yang menyenangkan, sehingga siswa dapat belajar dengan senang, nyaman dan dapat memahami materi yang disampaikan. Pembelajaran tematik di kelas V ini dimulai dari perancangan yang dilakukan oleh guru kelas dengan menyiapkan semua perangkat pembelajaran. Perencanaan pembelajaran akan memberikan dampak terhadap hasil dan motivasi belajar siswa. Secara umum langkah-langkah antara penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran di SD Negeri 104197 Desa Klambir adalah: (1) pemetaan Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator dalam tema; (2) penetapan jaringan tema; (3) penyusunan prota dan prosem, (4) penyusunan silabus, dan (5) penyusunan RPP. Sistematika RPP dari SD Negeri 104197 Desa Klambir memuat : 1) Identitas sekolah, 2) KI, KD dan Indikator, 3) Tujuan Pembelajaran, 4) Kegiatan Pembelajaran, 5) Sumber dan Media Pembelajaran, 6) Lampiran Materi, 7) Metode Pembelajaran, 8) evaluasi dan 9) Pedoman Penskoran.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah SD Negeri 104197 Desa Klambir didapatkan informasi bahwa guru dalam merancang

di kelas V sudah membuat RPP dan silabus yang sesuai dengan kurikulum 2013. Beberapa guru juga sudah menyiapkan media yang sesuai dengan keperluan siswa dalam pembelajaran. Serta selalu membawa RPP dan silabus yang sudah dipersiapkan, Kemudian Guru kelas V SD Negeri 104197 Desa Klambir juga sudah menyiapkan alat atau media yang sesuai dengan tema dan sub tema yang dipelajari dengan menggunakan media lingkungan dan media gambar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V SD Negeri 104197 Desa Klambir yaitu Ibu Nurul, Ibu Disty dan Ibu Aqnes, sama sama menjelaskan bahwa dalam merancang pembelajaran guru mengacu pada Silabus dan standar isi kurikulum 2013 yang berlaku. Selain RPP dalam merancang pembelajaran guru kelas V di SD Negeri 104197 Desa Klambir telah menyiapkan media sesuai dengan keperluan. Media yang tersedia dan digunakan di sekolah masih terbatas pada media lingkungan dan media-media berbentuk gambar. Informasi berikutnya yang didapat bahwasanya sebelum awal semester guru dan kepala sekolah mengadakan pelatihan pembuatan RPP dan administrasi kelas, guru kepala sekolah selalu mengawasi semua administarsi kelas yang dibuat oleh guru.

Kemudian dilihat dari aspek pelaksanaan pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 dalam pelaksanaannya tidak dapat sepenuhnya sempurna, karena pembelajaran tematik menyesuaikan dengan karakteristik siswa dan kondisi di lapangan. Hasil di dapatkan berdasarkan kegiatan observasi dengan menggunakan lembar pengamatan selama 1 minggu di kelas V SD Negeri 104197 Desa Klambir. Pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas V ini masing-masing menerapkan pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik sesuai dengan kurikulum 2013, dan langkah-langkah pembelajaran mengikuti sintaks pendekatan saintifik yaitu, mengamati, menanya, mencoba, mengumpulkan data dan mengkomunikasikan.

Berdasarkan observasi di hari pertama yaitu tanggal 15 November 2021 yang peneliti lakukan maka diperoleh temuan sebagai berikut : 1) Tujuan pembelajarannya tidak tersampaikan dan tidak tercapai. 2) Guru masih menjadi fokus pembelajaran. 3) Pembelajaran tidak dipadukan dengan model pembelajaran seperti Problem Based Learning (PBL) dan hanya terdiri dari kegiatan pembuka sampai penutup dengan pendekatan saintifik 4) Pembelajaran langsung oleh siswa belum terlihat. 5) Materi ajarnya belum jelas kedalaman materinya. 6) Media

pembelajaran belum digunakan. 7) Hasil belajar siswa belum maksimal. 8) Penilaian prosesnya kurang diamati dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Pada observasi selanjutnya yaitu pada tanggal 17 November 2021, diperoleh temuan sebagai berikut: 1) Proses pembelajaran berjalan sesuai dengan rancangan yang di buat. 2) Media yang digunakan adalah gambar yang terdapat pada buku siswa. 3) Tujuan pembelajaran yang mengarah kepada pembelajaran tingkat tinggi masih belum dapat diapai. 4) Guru mulai memadukan pembelajaran tematik dengan model pembelajaran seperti model SAVI (Sematik, Auditori, Visualisasi, Intelektual) 5) Hasil belajar mulai menunjukkan peningkatan yang positif. Pelaksanaan observasi berikutnya pada tanggal 20 November 2021 di peroleh hasil 1) Pembelajaran berjalan dengan cukup baik. 2) Beberapa kegiatan diskusi sudah dilakukan hanya siswa masih kurang aktif. 3) Guru masih menggunakan model pembelajaran yang sama seperti hari sebelumnya dengan pendekatan saintifik pada proses pembelajaran 4) Tujuan pembelajaran sudah tercapai. 5) Media terbatas kepada buku guru dan siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah tentang pelaksanaan pembelajaran di kelas V SD Negeri 104197 Desa Klambir didapatkan informasi bahwa guru sudah memberikan kesempatan kepada siswa untuk tanya jawab dan bekerja kelompok. Dalam pelaksanaannya guru juga sudah memberikan evaluasi dan menggunakan media lingkungan sekitar. Serta pelaksanaan pembelajaran di kelas V dengan keterbatasan media dan sumber daya sudah berjalan dengan cukup baik. Guru di kelas V tidak monoton dalam menyampaikan pembelajaran. Guru selalu mengajak siswa untuk berdiskusi dan Tanya jawab. Meskipun media yang disiapkan sekolah terbatas hasil belajar siswa tidak terlalu jauh dari KKM yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan siswa SD Negeri 104197 Desa Klambir pelaksanaan pembelajaran di kelas V sering menggunakan pendekatan saintifik dengan metode kerja kelompok dan memberikan tugas yang tidak telalu banyak dalam proses pembelajaran yang dilakukan.

Pembelajaran tematik di kelas V SD Negeri 104197 Desa Klambir saat ini banyak mengalami kendala sehingga hasil belajar siswa juga tidak dapat ditingkatkan secara maksimal. Adapun faktor yang mempengaruhi hasil belajar

tematik di SD Negeri 104197 Desa Klambir adalah sebagai berikut: 1) Kurangnya ketersediaan media. 2) Siswa lebih banyak mendapatkan tugas dibandingkan dengan penjelasan materi. 3) Kurangnya pelatihan yang dilakukan guru untuk meningkatkan kompetensi pedagogik dalam pembelajaran. 4) Kurangnya pengetahuan guru terhadap materi yang diajarkan. 5) Guru kurang berpengalaman dalam mengajar siswa. 6) Proses pembelajaran tematik tidak dipadukan dengan model-model pembelajaran. 7) Hasil belajar siswa masih belum optimal.

Kendala lainnya yang ditemukan yaitu (1) Buku guru dan buku siswa yang disediakan pendalaman materinya masih kurang sehingga guru masih perlu mengembangkan dan memperdalam lagi. Dan (2) Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik ada beberapa guru masih kurang mengembangkan pendekatan, model, metode dan media pembelajaran, karena masih terbiasa dengan pembelajaran lama. Kendala ini menjadi faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas V SD Negeri 104197 Desa Klambir. Selain itu berdasarkan wawancara dengan guru dan beberapa siswa kelas V disimpulkan faktor penghambat pembelajaran tematik yaitu faktor internal dan eksternal peserta didik yang dapat dilihat dari faktor lingkungan sosial dan budaya peserta didik serta faktor dari dalam diri peserta didik berupa motivasi dan keinginan untuk belajar. Adanya peserta didik yang memiliki kemampuan berbeda dalam menerima informasi yang disampaikan, kurangnya dukungan keluarga baik dari sisi pemenuhan kebutuhan belajar peserta didik atau memberikan dukungan perhatian yang tinggi terhadap kemajuan belajar peserta didik (Fatmawati & Yusrizal, 2021).

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengaatsi kendala yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran tematik yaitu dalam pelaksanaan pembelajaran tematik perlu didukung oleh sarana dan prasarana sekolah. Buku-buku teks, buku pegangan guru dan sumber belajar lainnya harus tersedia. Kepala Sekolah juga memberikan dukungan berupa motivasi dan akses kepada guru dan peserta didik untuk dapat menggunakan fasilitas sekolah, seperti: perpustakaan dan media pembelajaran serta lingkungan sekolah. faktor keterampilan guru dalam merancang pembelajaran juga merupakan dukungan bagi implementasi strategi pembelajaran tematik. Agar kemampuan dan keterampilan guru dalam merancang pembelajaran tematik yang lebih terasah dan kreatif maka guru di sekolah tersebut perlu diikutkan dalam

workshop-workshop pembelajaran tematik dengan memberdayakan Kelompok Kerja Guru (KKG), serta membaca buku panduan pembelajaran tematik dan melihat referensi-referensi simulasi pelaksanaan pembelajaran tematik di *youtube*. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas V SD Negeri 104197 Desa Klambir, upaya yang dilakukan untuk mengatasi rendahnya hasil belajar pada peserta didik adalah guru kelas telah memanggil orangtua peserta didik yang memperoleh hasil belajar rendah, untuk memberi saran agar orangtua dapat membimbing dan mengontrol anaknya dalam belajar seerta membangun komunikasi intensif dengan orangtua peserta didik mengenai kemampuan belajar anaknya.

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil temuan penelitian yang telah dipaparkan, secara umum dapat disimpulkan bahwa implementasi teori dan praktek pembelajaran tematik di SDN 104197 Desa Klambir telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang ada di dalam Kurikulum 2013. Secara khusus kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut: pertama, rencana Pelaksanaan Pembelajaran tematik dari SD Negeri 104197 Desa Klambir memuat :1) Identitas sekolah, 2) KI, KD dan Indikator, 3) Tujuan Pembelajaran, 4) Kegiatan Pembelajaran, 5) Sumber dan Media Pembelajaran, 6) Lampiran Materi, 7) Metode Pembelajaran, 8) evaluasi dan 9) Pedoman Penskoran. Kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran dalam bentuk RPP terus mengalami peningkatan sesuai dengan penilaian yang dilakukan oleh kepala sekolah. Peningkatan penilaian ini dikarenakan guru mendapatkan masukan dan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam membuat rancangan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran tematik yang dilaksanakan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 104197 Desa Klambir sudah memberikan kesempatan kepada siswa untuk tanya jawab dan bekerja kelompok. Dalam pelaksanaannya guru juga sudah sesuai dengan langkah pembelajaran tematik. Ketersediaan media yang terbatas diganti guru dengan permainan tanya jawab dan kerja kelompok dalam pembelajaran sehari-hari yang dilakukan di sekolah. Faktor Pendukung pelaksanaan pembelajaran tematik di Sekolah Dasar Negeri 104197 Desa Klambir adalah sarana prasarana sekolah seperti adanya media pembelajaran, tersedia alat peraga, dukungan orang tua dan kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Kendala yang terjadi pada pelaksanaan pembelajaran tematik antara lain kemampuan berbeda dalam menerima informasi serta kemampuan guru yang masih terbatas dalam mengolah pembelajaran tematik. Untuk upaya dalam mengatasi kendala yang ada dapat dukungan dari sarana dan prasarana sekolah, guru dapat mengikuti *workshop* untuk mengasah kemampuan dalam melaksanakan

pembelajaran tematik serta untuk siswa memberi saran agar orang tua juga dapat membimbing anak untuk meningkatkan kemampuan belajarnya.

REFERENCES

- Akbar, Sa'dun. (2014). *Penyegaran Pembelajaran Tematik Berbasis KKNI Kurikulum 2013: Makalah Kuliah Umum*. Malang: Universitas Kanjuruhan Malang.
- Abduh, M. (2017). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Tematik-Integratif Berbasis Sosiokultural Di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 8(1), 44–61. <https://doi.org/10.21831/jpipfip.v8i1.4928>
- Fatmawati, F., & Yusrizal, Y. (2020). Peran Kurikulum Akhlak dalam Pembentukan Karakter di Sekolah Alam SoU Parung Bogor. *Jurnal Tematik*, 10(2), 74–80.
- Fatmawati, F., & Yusrizal, Y. (2021). Analysis of the Utilization of Nature as a Learning Media in the Covid-19 Pandemic Era. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 4(4), 8150–8154.
- Halidjah, Siti, Tahmid Sabri, K. Y. Margiati, and Endang Uliyanti. (2018). Thematic Learning Training Based on 2013 Curriculum for Primary School Teachers. *JPKM (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(3): 85–91.
- Harahap, E. (2021). Pengaruh Pendekatan Contextual Teaching And Learning Berbantuan Media Tiga Dimensi Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 3(3), 829-835. doi:<https://doi.org/10.34007/jehss.v3i3.434>
- Harahap, T., Husein, R., & Suroyo, S. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Berpikir Kritis. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 3(3), 972-978. doi:<https://doi.org/10.34007/jehss.v3i3.462>
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial (Kuantitatif Dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Mukhtar. 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: Referensi.
- Rambe, A., Fauzi, K., & Nuriadin, I. (2021). Pengaruh Pembelajaran CTL Dengan Kemampuan Awal Matematika Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(1), 203-209. doi:<https://doi.org/10.34007/jehss.v4i1.623>
- Salamah, U. (2014). Model Pembelajaran Tematik. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, XI(1), 119–132.
- Suastika, I. (2021). Komparasi Tujuan dan Standar Kurikulum Social Studies Sekolah Dasar Kanada dan Indonesia. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(1), 592-600.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Trisnawati, Gunawan, & Nongkeng, H. (2016). Perbandingan Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Kurikulum 2013 Di

- Sman 1 Sinjai Utara. *Jurnal Mirai Management*, 1(1), 1–9.
- Yusrizal, Y., & Fatmawati, F. (2020). Pengaruh Model Reciprocal Teaching dan Kecerdasan Intrapersonal terhadap Hasil Belajar IPS Siswa. *Jurnal Tematik*, 10(2), 90–95.
- Yusrizal, Y., Lubis, B. S., Fatmawati, F., & Muzdalifah, D. (2020). Pengaruh Metode Visit Home dan Pola Bimbingan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Tematik*, 10(3), 129–135.
- Yusrizal, Y., Safiah, I., & Nurhaidah, N. (2017). Kompetensi Guru Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Di Sd Negeri 16 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(2), 126–134.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan No. 22 tahun 2006